

ABSTRAK

Labuhan edukasi hutan Mangrove Labuhan ini terletak didesa labuhan Kecamatan Sepuluh, Kabupaten Bangkalan kawasan hutan mangrove labuhan ini sebenarnya bekas kawasan tambak yang diubah menjadi area konservasi mangrove, lalu dikembangkan menjadi taman pendidikan Mangrove oleh kelompok tani Mangrove objek wisata atau taman edukasi, dimana Labuhan Mangrove ini dibangun oleh Pertamina dan dikelola bersama masyarakat setempat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari adanya wisata Labuhan Mangrove terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar yang ditinjau dari perspektif *hifdzul mal* dan *hifdzud din*

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dimana sumber data melalui teknik observasi yang diperkuat dengan adanya dokumentasi serta teknik wawancara kepada pengelola wisata Labuhan Mangrove dan masyarakat di sekitar wisata dan beberapa literatur lainnya.

Penelitian ini memiliki tujuan bahwa dengan adanya wisata Labuhan Mangrove bisa memberikan dampak yang baik serta manfaat bagi masyarakat sekitar. Dimana masyarakat bisa berdagang serta bekerja (pengelolaan parkir) di area wisata, wisata tersebut bisa menambah penghasilan. Dari hasil kerja serta hasil dari berdagang tersebut masyarakat mengelola kembali hasil dagangannya, digunakan untuk kebutuhan sehari-hari kebutuhan makan dan kebutuhan anak untuk bersekolah dengan hasil yang halal sesuai dengan perintah Allah menerima perintahnya dan menjauhi larangannya. Menjaga keturunan dari pekerjaan yang jelas dan halal serta ditabung dan untuk membantu antar sesama sehingga bisa meringankan beban orang lain seperti halnya bersedekah sesuai konsep *hifdzul mal* (menjaga harta) dimana dalam menjaga harta seseorang wajib memelihara dan menjaga hartanya yang dimiliki agar terhindar dari hal-hal negatif yang bertentangan dengan syariah, dimana harta tersebut bisa bermanfaat dan dijadikan sarana beribadah kepada Allah.

Kata Kunci : Dampak Sosial Ekonomi, Hifdzul Mal, Hifdzul Din

ABSTRACT

This Labuhan Mangrove Forest Education Labuhan is located in Labuhan Village, Ten District, Bangkalan Regency. The Labuhan Mangrove Forest area is actually a former pond area that was converted into a mangrove conservation area, then developed into a Mangrove educational park by Mangrove farmer groups as a tourist attraction or educational park, where Labuhan Mangrove is built by Pertamina and managed with the local community, this study aims to determine the impact of the existence of Labuhan Mangrove tourism on the socio-economic of the surrounding community which is reviewed from the perspective of *hifdzul mal* and *hifdzul din*.

The method used is a qualitative research method, where the source of data is through observation techniques which are strengthened by documentation and interview techniques with Labuhan Mangrove tourism managers and the community around the tour and some other literature.

This research has the goal that the existence of Labuhan Mangrove tourism can have a good impact and benefits for the surrounding community. Where people can trade and work (parking management) in tourist areas, these tours can increase income. From the results of the work and the results of trading, the community re-manages the results of their trade, used for their daily needs for food and the needs of children to go to school with halal results in accordance with God's commands, accept his orders and stay away from his prohibitions. Protecting children from work that is clear and lawful as well as saving and helping each other so that they can lighten the burden on others, such as giving alms according to the concept of *hifdzul mal* (safeguarding assets) where in protecting one's assets one must maintain and guard the assets owned so as to avoid things negative that is contrary to sharia, where these assets can be useful and used as suggestions for worshipping Allah.

Keywords : *Socioeconomic Impact, Hifdzul Mal, Hifdzul Din*